



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN  
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**CAFÉ & OPEN RESTO  
DIKAWASAN KOTA LAMA SEMARANG**

Diajukan untuk memenuhi sebagian  
persyaratan guna memperoleh gelar  
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :  
**SUTARYONO**  
**NIM. L2B 001 268**

Periode 91  
April – September 2005

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2005**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kota yang baik harus merupakan suatu kesatuan sistem organisasi, baik yang bersifat sosial, visual maupun fisik yang terencana dan terancang secara terpadu. Kota Lama Semarang merupakan sebuah kota peninggalan penjajah colonial yang mencerminkan kisah sejarah, tatacara hidup dan warisan budaya dari peradaban yang ada pada masa lampau. Namun saat ini kota Lama bagaikan kota mati terlihat dari kemunduran aktivitas yang ada yaitu :

- 1) Terjadinya pergeseran pusat-pusat kegiatan fungsi kawasan.
- 2) Kepemilikan majemuk dan ketidak mampuan merawat.
- 3) Pindahannya kegiatan bisnis dari kota Lama ke Simpang Lima sehingga menyebabkan berubahnya fungsi tata guna lahan dan tata ruang kawasan.
- 4) Kawasan Non Campuran : Kawasan Kota Lama adalah kawasan histori yang mengalami pergeseran, karena semula merupakan kawasan yangberdiri sendiri, kini menjadi kawasan yang kurang heterogen.

Saat ini Pemerintah Kota Semarang melalui perdanya telah menetapkan Kota Lama menjadi salah satu aset wisata yang diharapkan dapat menjadi salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Semarang. Visi dari revitalisasi yang akan dilaksanakan adalah terwujudnya kota lama sebagai kawasan histories yangdinamis dan hidup untuk kegiatan sosial, ekonomi, wisata dan budaya. Untuk mewujudkan visi tersebut maka

diperlukan sarana pendukungnya termasuk penyediaan *café dan open resto di kawasan kota lama* memang pada saat ini belum tersedia.

Penyediaan fasilitas ini diharapkan dapat menarik wisatawan baik dari local maupun asing untuk datang mengunjungi Kota Lama Semarang.

## **1.2 Tujuan dan Sasaran**

### 1. Tujuan

Memberikan masukan berupa usulan Desain Café dan Open Resto di kawasan Kota Lama Semarang dengan pertimbangan dari segi *konservasi* dan pariwisata.

### 2. Sasaran

Penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul Café dan Open Resto di kawasan Kota Lama Semarang.

## **1.3 Manfaat**

### 1. Secara Subyektif

Memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir sebagai ketentuan kelulusan Sarjana Strata 1 (S1) pada jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang.

### 2. Secara Obyektif

Usulan tentang Café dan Open Resto di kawasan Kota Lama Semarang diharapkan dapat menjadi salah satu masukan yang berarti bagi masyarakat Kota Semarang dan Pemerintah Kota pada khususnya. Bagi pembangunan di sektor pariwisata akan dapat menjadi kontribusi dalam memanfaatkan suatu kawasan potensial sebagai aset wisata yang

bernilai tinggi serta sebagai sumbangan perkembangan ilmu dan pengetahuan arsitektur pada khususnya.

#### **1.4 Ruang Lingkup**

##### 1) Ruang Lingkup Substansial

Merencanakan dan merancang Café dan Open Resto di kawasan Kota Lama Semarang sebagai salah satu magnet yang dapat menarik wisatawan berkunjung ke Kota Lama Semarang yang dikaitkan dengan disiplin ilmu arsitektur.

##### 2) Ruang Lingkup Spasial

Secara administratif kawasan perencanaan termasuk dalam kecamatan Semarang Utara kodya Semarang. Tapak yang akan digunakan adalah disepanjang koridor Jl. Letjen. Suprpto yang merupakan jalan utama dimana di sepanjang jalan ini paling banyak terdapat bangunan konservasi. Selain itu Jl. Letjen Suprpto juga merupakan jalur penghubung pusat kota dengan kawasan regional utara.

#### **1.5 Metode Pembahasan**

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode deskriptif analisis, yaitu pengumpulan data primer dari lapangan dan data sekunder dari literature dengan mengulas dan memaparkan data yang meliputi data fisik dan non fisik kawasan, serta aktivitas yang terjadi guna merumuskan masalah maupun menganalisa data untuk memperoleh kesimpulan, sehingga muncul program dan konsep dasar dalam perencanaan dan perancangan arsitektur.

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan survey lapangan dengan cara melakukan pengamatan langsung atau mengambil data langsung dari lapangan, studi literature yang ditempuh dengan mencari data sekunder melalui buku-buku literature dan juga dengan wawancara terhadap pihak yang terkait langsung.

b. Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan membandingkan data hasil survey dan wawancara dengan kajian literature untuk mengetahui kelebihan dan kekurangannya sebagai landasan dalam proses perencanaan dan perancangan.

c. Landasan Program

Landasan program bertujuan sebagai konsep dasar dalam menentukan langkah-langkah baik perencanaan maupun perancangan yang erat kaitannya dengan Café dan Open Resto di kawasan Kota Lama Semarang.

## **1.7 Sistematika Pembahasan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang pentingnya Café dan Open Resto di kawasan Kota Lama Semarang beserta tujuan dan sasarannya, memberikan batasan dan ruang lingkup pembahasan dari LP3A dengan menggunakan metode deskriptif analisis dalam penyusunan laporan, sistematika pembahasan, juga memaparkan kerangka bahasan LP3A.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Menguraikan tentang pengertian Café dan Open Resto di kawasan Kota Lama Semarang, macam-macam café dan resto, aspek perancangan arsitektur.

## **BAB III CAFÉ DAN OPEN RESTO DI KAWASAN KOTA LAMA SEMARANG**

Menguraikan mengenai kondisi dan potensi Kota Lama baik fisik maupun non fisik yang mengarah pada perencanaan dan perancangan Café dan Open Resto di kawasan Kota Lama Semarang. Bab ini juga berisi studi kasus yang menguraikan tentang Café dan Open Resto. Tempat-tempat yang dijadikan acuan adalah Restoran Pesta Kebun, Alamanda, Café Segara, Resto Oen dan beberapa café dan restoran lain di beberapa negara kemudian disimpulkan sebagai bagian dari landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur.

## **BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN**

Berisi tentang kesimpulan dari data yang diperoleh dengan batasan dan anggapan Café dan Open Resto di kawasan Kota Lama Semarang.

## **BAB V PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

Berisi tentang uraian pendekatan-pendekatan dalam program perencanaan dan perancangan arsitektur secara menyeluruh yaitu pendekatan sejenis kegiatan dan tuntutan kebutuhan ruang, pendekatan kebutuhan besaran ruang.

## **BAB VI KONSEP DAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR**

Menguraikan tentang landasan konseptual dan program perencanaan dan perancangan.